

INTERELASI DAN KOMPOSISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM BUKU TEMATIK GURU KELAS III SD

Putri Marzalina¹, Markhamah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹pmarzalina@gmail.com

²mar274@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu 1) menjabarkan interelasi materi pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lainnya dalam buku tematik kelas III SD, 2) menjabarkan komposisi materi pelajaran bahasa Indonesia dalam buku tematik kelas III SD. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah buku teks guru sebagai bahan ajar di kelas III SD. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis dokumen, teknik pustaka (*library research*), simak, dan catat. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku teks guru sebagai bahan ajar di kelas III SD pembelajaran bahasa Indonesia memiliki jam belajar paling banyak yaitu 10 jam permingu. Dalam materi pelajaran lainnya juga terdapat interelasi dengan pelajaran bahasa Indonesia di dalamnya baik itu dari segi morfologi, semantik, dan sintaksis. Kegiatan pelajaran bahasa Indonesia difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kata kunci: *buku teks, interelasi, komposisi*

Abstract

The purpose of this study are 1) describe the interrelation of Indonesian language subject matter with other subjects in the third grade thematic textbooks, 2) describe the composition of Indonesian language subject matter in the third grade thematic textbooks. This research is a qualitative descriptive study. The source of this research is the teacher's textbook as teaching material in grade III elementary school. Data collection is done by document analysis techniques, library techniques (literature study), see, and record. The results of this study indicate that in teacher textbooks as teaching material in class III Indonesian language learning has the most learning hours, namely 10 hours a week. In the subject matter there is also an interrelation with the Indonesian language here both in terms of morphology, semantics, and syntax. Indonesian language learning activities are supported by four skills that are listened to, speaking, reading, and writing.

Keywords: *textbooks, interrelations, compositions*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang akan ditempuh peserta didik dalam setiap jenjang pendidikannya bahkan saat mereka menjadi mahasiswa di tingkat universitas. Setiap tingkatan pendidikan, mempelajari bahasa Indonesia memiliki desain kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Hal ini akan terus meningkat sesuai dengan kemampuan peserta didik serta keterampilan yang diharapkan atas terwujudnya kegiatan pembelajaran tersebut.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi media untuk saling memahami satu dengan lainnya serta menghasilkan sikap toleransi antar warga negara yang memiliki keragaman budaya. Artinya, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa salah satunya persatuan. Oleh karena itu sudah seharusnya pembelajaran ini mendapatkan perhatian khusus, bukan hanya dalam bidang desain dan pengajarannya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman namun memperhatikan berbagai aspek yang menghidupkan kegiatan pembelajaran tersebut.

Salah satu bentuk perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan zaman yaitu adanya perubahan kurikulum yang mengatur sistem pendidikan. Kurikulum merupakan wahana belajar-mengajar yang dinamis sehingga perlu dinilai dan dikembagkan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan yang ada dalam

masyarakat (Depdikbud, 1986:1). Pemerintah sudah beberapa kali mengganti kurikulum sebagai upaya perbaikan dari kurikulum sebelumnya.

Dalam perkembangannya bisa kita lihat yaitu pada tahun 2016 kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun seiring dengan berjalannya waktu ditemukan beberapa permasalahan yang akhirnya menjadi bahan pengkajian ulang dan pada akhirnya dicetuskan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K13). Saat ini K13 yang digunakan saat ini digadangkan sebagai pembaharuan pendidikan yang menekankan pendidikan karakter dengan menekankan pada empat aspek yaitu keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Kurikulum 2013 diterapkan kegiatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu kegiatan pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang berkesan. Tujuannya agar terwujudnya generasi muda yang cerdas, kreatif, inovatif, berkarakter, serta memiliki skill yang mampu bersaing di kanca global. Menurut Suyanto (2013: 180) menyatakan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Kenyataannya

masih banyak guru yang belum mengimplementasikan hal tersebut.

Penerapan kurikulum dan metode pengajaran baru sebagai pembaharuan dengan empat komponen penting sebagai tujuan medasar ada beberapa hal yang menjadi perhatian. Salah satunya yaitu bahan ajar yang saling berkesinambungan antara materi satu dengan materi lainnya. Adapun beberapa hal yang melatarbelakangi kegiatan penelitian ini yaitu, (1) bagaimana interelasi materi pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lainnya dalam buku tematik kelas III SD?, (2) bagaimana komposisi materi pelajaran bahasa Indonesia dalam buku tematik kelas III SD? Adapun tujuan penelitian yaitu, (1) menjabarkan interelasi materi pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lainnya dalam buku tematik kelas III SD, dan (2) menjabarkan komposisi materi pelajaran bahasa Indonesia dalam buku tematik kelas III SD.

Sebagai penunjang penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rujukan jurnal sebagai perbandingan serta referensi dalam proses analisa. Yohanes dan Djukri (2013) meneliti tentang Pengembangan Buku Teks Tematik Tema Permainan Untuk Kelas III SDN Tridadi Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan Penilaian dari ahli materi dan media terhadap buku teks tematik tema permainan ditinjau dari aspek kelayakan isi berkategori "sangat baik", aspek penyajian berkategori "Sangat Baik", aspek kebahasaan berkategori "Sangat Baik", dan aspek kegrafikan berkategori "Sangat Baik". Penilaian

dari guru aspek kelayakan isi berkategori "Baik", aspek penyajian "Sangat Baik", aspek kebahasaan berkategori "Baik", dan aspek kegrafikan berkategori "Baik". (2) Respon siswa terhadap buku teks yang dikembangkan menunjukkan respons yang "Baik", (3) Efektivitas buku teks tematik yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Tinggi", ditunjukkan dari rerata skor gain seluruh siswa kelas III dalam uji coba terbatas dan diperluas sebesar 0,71.

Penelitian Anwar dan Ali (2015) tentang Analisis Buku Teks Muatan Tematik Intergratif, Scientific, Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil muatan tematik integratif, muatan *scientific approach*, serta muatan *authentic assessment* dalam buku teks kurikulum 2013. Kiki dan Dian (2017) Analisis Bahan Ajar dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang dilakukan di 12 Sekolah Dasar menunjukkan bahwa presentase menulis narasi dalam bahan ajar masih tergolong rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata guru belum merumuskan belajar menulis narasi dalam beberapa poin. Selanjutnya penelitian Silviana (2018) Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa proses pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis berbasis model problem based learning dilakukan dengan tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan

penyebaran. Hasilnya telah dihasilkan Bahan Ajar Tematik Terpadu berbasis Model PBL di Kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, dkk. 1996: 73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 28). Adapun teknik pengumpulan data yaitu analisis dokumen, teknik pustaka (*library research*), simak, dan catat.

Penggunaan metode serta teknik pengumpulan data tersebut dimaksudkan agar penelitian ini tidak kabur dan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian ini yaitu peneliti membedah buku tematik kelas III SD yang menjadi objek penelitian, mencatat hal-hal penting sebagai bahan analisis, dan membaca berbagai literatur sebagai penunjang hasil penelitian. Data kemudian diolah dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif sesuai dengan apa yang peneliti temukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini yaitu buku tematik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas III

Sekolah Dasar. Untuk kelas III kegiatan pembelajaran menggunakan delapan buku tematik yang masing-masing memiliki tema pembahasan yang digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran inti. Adapun pembagian tema dalam buku tematik tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Tema 1: Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
2. Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
3. Tema 3: Benda disekitarku
4. Tema 4 Kewajiban dan Hakku
5. Tema 5: Cuaca
6. Tema 6: Energi dan Perubahannya
7. Tema 7: Perkembangan Teknologi
8. Tema 8: Praja Muda Karana

Hasil penelitian terhadap delapan buku tematik tersebut akan dijabarkan dalam bab pembahasan berikut.

1. Interelasi Materi Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar

Pembelajaran berbahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen utama yang harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar terwujudnya tujuan pembelajaran tersebut salah satunya yaitu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013;1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat komponen tersebut dalam

pelajaran bahasa Indonesia dibagi ke dalam delapan seri buku tematik. Berdasarkan penelitian terhadap delapan buku tematik yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, keempat komponen tersebut sudah diterapkan dengan model yang sederhana.

Empat komponen penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran lainnya. Dalam buku tematik khususnya, di mana setiap materi yang diajarkan berbentuk penalaran dengan cerita sebagai pengantar. Misalnya, dalam pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan dongeng sebagai media mengajarkan keterampilan membaca. Menceritakan kembali isi dongeng di depan kelas sebagai kegiatan berbicara. Menjawab pertanyaan sederhana, menuliskan pengalaman pribadi, serta mendeskripsikan suatu benda, kegiatan, karakter tokoh dan sebagainya sebagai langkah kegiatan menulis. Selanjutnya, mendengarkan teman yang sedang menceritakan pengalaman pribadi atau kegiatan bermain peran sebagai kegiatan berbicara sekaligus menyimak.

Untuk mata pelajaran lain misalnya matematika maka desain pembelajaran akan menggunakan cerita fiksi maupun non fiksi. Dalam bahan bacaan akan disisipkan materi pelajaran matematika yaitu latihan berhitung dengan bentuk penalaran soal cerita. Begitupun dengan mata pelajaran penjasokes yang mendeskripsikan gerakan tubuh dengan cerita. Peserta didik diminta untuk menalar setiap cerita yang didesain sesuai kebutuhan dan

materi pembelajaran dan memecahkan setiap persoalan yang ada.

Dalam buku teks temaik memang menekankan kegiatan membaca. Berdasarkan kegiatan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa hampir seluruh kegiatan belajar mengharuskan siswa menyimak dan membaca teks baik itu teks fiksi maupun non fiksi. Berasal dari sanalah inti mata pelajaran dikembangkan sesuai dengan tahap dan komponennya masing-masing. Hal ini menandakan bahwa, di luar kepentingan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib maka buku teks tematik sudah merangkum dan mendesain setiap kegiatan belajar dengan mengaitkan pada kemampuan membaca, menyimak, serta menulis para peserta didik.

Untuk mengetahui interelasi materi pelajaran bahasa Indonesia dalam berbagai materi pelajaran lainnya akan disajikan data sebagai berikut..

a) Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Buku tematik 1 yang berjudul Perkembangan makhluk hidup dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Ciri-ciri makhluk hidup, (2) Pertumbuhan dan perkembangan manusia, (3) Pertumbuhan hewan, dan (4) Pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema satu, peneliti akan mengambil satu sample yang

membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran lain.

Table 1. Tema 1

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Ciri-ciri makhluk hidup	SBdP	Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan lagu	Dalam kegiatan ini dilampirkan sebuah lagu yang menggambarkan tentang makhluk hidup, siswa diminta menyanyikan dan menentukan nada-nada dalam lagu tersebut. Salah satu tugas mengharuskan siswa menuliskan kembali ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan apa yang sudah mereka pelajari (nyanyikan) sebelumnya. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran SBdP tetapi termasuk dalam ilmu linguistik yaitu dalam ranah sintaksis (kalimat).

b) Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Buku tematik 2 yang berjudul Menyayangi Tumbuhan dan Hewan dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia, (2) Manfaat hewan bagi kehidupan manusia, (3) Menyayangi tumbuhan (4) Menyayangi hewan. Dalam kegiatan

pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema satu, peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran matematika.

Tabel 2. Tema 2

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Menyayangi tumbuhan dan hewan	Matematika	Memahami sebuah cerita bertema peternakan dan kemudian menjawab soal berdasarkan uraian cerita	Dalam kegiatan ini dilampirkan sebuah cerita yang menggambarkan tentang makhluk hidup, siswa diminta membaca dan menentukan jawaban berdasarkan instruksi soal cerita. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran matematika tetapi termasuk dalam keterampilan membaca.

c) Tema 3 : Benda di Sekitarku

Buku tematik 3 yang berjudul Benda disekitarku dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Aneka benda disekitarku, (2) Wujud benda, (3) Perubahan wujud benda (4) Keajaiban perubahan wujud benda disekitarku. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema tiga, peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran PPKn.

Tabel 3. Tema 3

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Aneka benda disekitaraku	PPKn	Memahami sebuah cerita bertema maka penebangan hutan dan bermusyawarah	Dalam kegiatan ini dilampirkan sebuah cerita yang menggambarkan tentang makhluk hidup berupa tumbuhan, kegiatan manusia yang melakukan kegiatan penebangan liar, serta kegiatan musyawarah untuk menyelesaikan masalah. Siswa diminta membaca dan menentukan jawaban berdasarkan instruksi soal cerita. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran PPKn tetapi termasuk ada kegiatan menjawab soal sesuai dengan ilustrasi cerita (morfologi). Selanjutnya ada kegiatan menuliskan kembali dengan bahasa sendiri (sintaksis).

d) Tema 4: Kewajiban dan Hakku

Buku tematik 4 yang berjudul Kewajiban dan Hakku dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Kewajiban dan hakku di rumah, (2) Kewajiban dan hakku di sekolah, (3) Kewajiban dan hakku dalam bertetangga, (4) Kewajiban dan hakku sebagai warga negara. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema empat, peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran PJOK.

Tabel 4. Tema 4

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Aneka benda disekitaraku	PJOK	Berdasarkan ilustrasi gambar siswa diminta menjelaskan setiap gambar dan menentukan makanan mana saja yang merupakan makanan sehat.	Dalam kegiatan ini dilampirkan sebuah kolom dengan aneka gambar yang menggambarkan makanan sehat dan yang tidak sehat. Siswa diminta menganalisis, menentukan, dan menjabarkan setiap gambar. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran PJOK tetapi ada kegiatan menganalisis gambar (tanda/semantik). Selanjutnya ada kegiatan menuliskan kembali dengan bahasa sendiri (sintaksis).

e) Tema 5 : Cuaca

Buku tematik 5 yang berjudul Cuaca dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Keadaan cuaca, (2) Perubahan cuaca, (3) Pengaruh keadaan cuaca terhadap kehidupan manusia, (4) Cuaca, musim, dan iklim. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema

lima, peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran PJOK.

Tabel 5. Tema 5

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Cuaca, musim dan iklim	PJOK	Melakukan gerakan berdasarkan arahan gambar dan teks.	Dalam kegiatan ini dilampirkan sebuah prosedur atau langkah-langkah melakukan kegiatan olahraga. Siswa diminta mengikuti setiap arahan tersebut bersama teman-teman. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran PJOK tetapi ada kegiatan menganalisis gambar (tanda/semantik) dan kegiatan membaca untuk meenymak setiap instruksi.

f) Tema 6 : Energi dan perubahannya

Buku tematik 6 yang berjudul Cuaca dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Sumber energi, (2) Perubahan energi, (3) Energi alternatif , dan (4) Pengehematan energi. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema enam, peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran matematika.

Tabel 6. Tema 6

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Perubahan energi	Matematika	Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan terkait perhitungan waktu	Dalam kegiatan ini dilampirkan sebuah bacaan terkait kegiatan sehari-hari dan lama waktu meengerjakannya. Siswa diminta menjawab setiap soal yang disajikan. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran matematika tetapi ada kegiatan menjawab pertanyaan serta menganalisis gambar jam untuk selanjutnya dideskripsikan dengan kalimat (sintaksis dan semantik).

g) Tema 7: Perkembangan teknologi

Buku tematik 7 yang berjudul Perkembangan teknologi dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Perkembangan teknologi produksi pangan (2) Perkembangan teknologi produksi sandang, (3) Perkembangan teknologi komunikasi, dan (4) Perkembangan teknologi transportasi. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema tujuh, peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa

Indonesia dalam materi pembelajaran PPKn.

Tabel 7. Tema 7

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Perkembangan teknologi dan produksi pangan	PPKn	Menjawab dan menganalisis pertanyaan terkait keberagaman untuk melatih sikap memahami dan menerima pendapat satu sama lain.	Dalam kegiatan ini dilampirkan gambar-gambar produksi olah pangan. Siswa diminta menentukan proses pengolahan bahan pangan tersebut. Disediakan wacana makanan tersebut merupakan makanan kesukaan setiap orang. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran PPKn tetapi ada kegiatan kebahasaan yaitu menganalisis simbol (gambar) dan menerangkannya dalam tulisan (sementik) untuk selanjutnya dideskripsikan dengan kalimat (sintaksis).

peneliti akan mengambil satu sample yang membahas mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran SBdP.

Tabel 8. Tema 8

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Aku anggota pramuka	SBdP	Menyatakan perasaan atas kegiatan yang sudah dilakukan bersama (kegiatan bernyanyi dan tepuk pramuka)	Dalam kegiatan ini dilampirkan teks lagi dan teks tepuk tangan untuk kemusian dipraktikkan bersama dengan teman-teman. Selanjutnya dilampirkan pertanyaan terkait perasaan yang dirasakan oleh siswa terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Dalam kegiatan ini walaupun masih dalam ranah mata pelajaran SBdP tetapi ada kegiatan kebahasaan yaitu menjawab pertanyaan dengan kata kata pilihan (morofologi)

h) Tema 8 : Praja Muda Karana

Buku tematik 8 yang berjudul Praja Muda Karana dikembangkan menjadi empat sub tema yaitu, (1) Aku anggota pramuka, (2) Aku anak mandiri, (3) Aku suka berpetualang, dan (4) Aku suka berkarya. Dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Pada bagian tema delapan,

2. Komposisi Materi Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Buku Tematik Kelas III SD

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan

mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Dengan adanya kebijakan tersebut maka alokasi waktu belajar yang diterapkan di sekolah sudah diatur seedeemikian rupa agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan-tujuan yang disepakati dan diharapkan dapat tercapai. Adapun alokasi waktu kegiatan belajar mengajar di kelas III Sekolah Dasar sebagai berikut:

Tabel 9. *Kelompok Mata Pelajaran*

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Matematika	5	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	30	32	34	36	36	36

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa setiap minggu peserta didik di kelas III diharuskan mendapatkan dan mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 34 jam. Tabel di atas juga

memperlihatkan bahwa pelajaran dengan porsi terbanyak yaitu pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada jenjang kelas III ini adalah masa-masa paling menunjang untuk menanamkan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan dalam jenjang pendidikan selanjutnya.

Sebagai bahan perbandingan misalnya pada buku tematik tema 7 Perkembangan Teknologi. Dalam buku ini terdapat empat sub tema dengan komposisi pembelajaran bahasa Indonesia lebih banyak dari mata pelajaran lain. salah satu sub tema yang akan menjadi sampling yaitu sub tema 1 yang berjudul Perkembangan Teknologi Produksi Pangan. Berikut data yang ditampilkan.

Tabel 10. *Mata Pelajaran dan Penerapannya*

Mata Pelajaran	Penerapan
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal keberagaman dan saling menghargai lewat bacaan kebiasaan yang berbeda-beda. 2. Mempelajari sikap tenggang rasa.
PPKn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari keberagaman suku budaya setiap daerah dalam bacaan. 2. Memahami arti keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Teknologi Pangan dan menjawab soal berdasarkan bahan bacaan 2. Membaca teks Bandeng Presto dan berlatih menulis untuk melengkapi informasi. 3. Membaca dan mengamati dan mempelajari kalimat utama dalam bacaan Hasil Teknologi Pangan. 4. Membaca teks Pengolaan Singkong lalu mendeskripsikan aneka olahan makanan tersebut sehingga menjadi paragraf.

	<p>5. Membaca teks Pengolahan Susu Sapi dan mendiskusikan dengan teman kelompok. Mendeskripsikan kata-kata baru menggunakan kamus Bahasa Indonesia.</p> <p>6. Membaca teks Cara Membuat Tempe dan belajar melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.</p>
Matematika	<p>1. Mengamati permukaan bidang dan satuan luas</p> <p>2. Mempelajari bangunan segitiga.</p> <p>3. Mempelajari volume dalam kemasan susu.</p> <p>4. Mempelajari volume dalam satuan benda yang berbeda.</p>
Seni Budaya dan Prakarya	<p>1. Menyanyikan lagu berjudul Rotiku.</p> <p>2. Menyanyikan lagu Tukang Sayur.</p>
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<p>1. Mempraktekan gerakan berenang</p> <p>2. Berlatih gerakan berenang mengambang.</p>

Berdasarkan hasil sampling data tersebut diketahui bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki enam kegiatan pembelajaran, matematika empat kegiatan pembelajaran, sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memiliki dua kegiatan pembelajaran. Data ini menunjukkan bahwa adanya keselarasan antara pembagian jam pelajaran dalam tabel alokasi waktu belajar dengan pembagian materi dalam buku tematik. dalam tabel pembagian alokasi waktu belajar menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki jam pelajaran terbanyak, lalu pelajaran Matematika, dan pelajaran lainnya memiliki alokasi waktu yang sama.

Selanjutnya terkait komponen keterampilan berbahasa dari hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa empat keterampilan berbahasa yaitu

menyimak, membaca, berbicara, dan menulis sudah diterapkan dengan cukup baik dalam buku tematik. Adapun kegiatan-kegiatan peserta didik yang mendominasi yaitu membaca teks dengan cermat, menjawab pertanyaan terkait bahan bacaan, menuliskan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan tema pembelajaran, serta menceritakan kembali hal tersebut di depan kelas dan peserta didik lainnya menyimak.

Adapun alur pembelajaran difokuskan pada lima aspek yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Mengamati dilakukan sebagai langkah awal pembelajaran sebagai salah satu bentuk refleksi kegiatan sebelum masuk ke dalam proses kegiatan inti pembelajaran. Menanya dilakukan untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik terkait materi ajar dalam proses pembelajaran. Mencoba yaitu kegiatan praktik agar peserta didik berinteraksi langsung dengan segala aspek kegiatan pembelajaran. Selanjutnya menalar, suatu proses di mana peserta didik menggabungkan pemahamannya berdasarkan pengamatan, rasa ingin tahu, serta percobaan untuk menarik suatu kesimpulan yang logis. Dan terakhir, mengkomunikasikan yaitu suatu kegiatan diskusi antar peserta didik dalam melatih sikap kerja sama, saling menghargai dan menghormati antar sesama.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Buku tematik dirancang sebagai bahasa ajar sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan

peemerintah terkait tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran ini difokuskan pada lima aspek yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Adapun kegiatan tematik meelibatkan guru sebagai fasilitator yang mengatur jalannya kegiatan pembelajaran sedemikian rupa, peserta didik sebagai sasaran pendidikan, orangtua dan lingkungan sebagai aspek pendukung terjalannya kesinambungan tujuan Kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik itu sendiri.

Dalam artikel ini membahas dua hal pokok sebagai tujuan dari kegiatan penelitian yaitu, menjabarkan interelasi materi pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lainnya dalam buku tematik kelas III SD, dan menjabarkan komposisi materi pelajaran bahasa Indonesia dalam buku tematik kelas III SD. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa; Pertama, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki jam belajar paling banyak yaitu 10 jam permingu. Kedua, kegiatan pembelajaran materi lain juga mencantumkan pelajaran bahasa Indonesia di dalamnya baik itu dari segi morfologi, semantik, dan sintaksis. Ketiga, sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran, bahwa dalam keegiatan ini difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Barus, Y. (2013). Pengembangan Buku Teks Tematik Tema

Permainan Untuk Kelas III SDN Tridadi Sleman Yogyakarta: *Jurnal Prima Edukasia*, Vol.1, No.2, hlm 232-234. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id>.

Dimiyati, dkk. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta.

Kemendikbud. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2018. *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2018. *Benda disekitarku*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2018. *Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2018. *Cuaca*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2018. *Energi dan Perubahannya*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2018. *Perkembangan Teknologi*. Jakarta: Kemendikbud.

Mukhtar, S. (2003). *Evaluasi yang Sukses: Pedoman Mengukur Kinerja Pembelajaran*. Jakarta: Sesama Mitra Sukses.

Nafiah, K. D. dan D. I. (2017). Analisis Bahan Ajar dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, hlm. 96-105. Tersedia di <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7298>.

Nasrul, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*

dan Pembelajaran Sekolah Dasar,
Vol. 2, No. 1, hlm. 82-92. Tersedia
di [http://e-
journal.unp.ac.id/index.php/jipps](http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jipps)
d.

- Nasucha, Y. (2020). *Metode Pembelajaran dalam Pendekatan PILABAH*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Novianto, A. dan Ali M. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Intergratif, Scientific, Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 45, No. 1, hal 1-15. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id>.
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia SINTAKSIS*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Soeparno. (2011). *Teori dan Aliran Linguistik*. Yogyakarta: FASBUK.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Model Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suyanto, A.D. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tarigan. (2003). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar. (1996). *Asas Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.